

ABSTRAK

Persaingan yang terjadi di dunia usaha makin meningkat, khususnya pada industri pengolahan kayu. Hal ini disebabkan karena makin banyaknya pemain yang masuk ke dalam industri pengolahan kayu yang menjadikan persaingan menjadi lebih ketat khususnya dalam hal harga dan kualitas produk, berkembangnya teknologi yang digunakan di dalam pengolahan kayu dan tekanan untuk pelestarian lingkungan. Hal ini membuat peranan informasi menjadi semakin penting di dalam pengambilan keputusan yang berpengaruh pada kelangsungan hidup badan usaha. Salah satu bentuk perolehan informasi adalah dengan melalui pengukuran kinerja badan usaha sehingga hal ini menjadi tema untuk penulisan skripsi penulis yang berjudul **“Penerapan *Balanced Scorecard* Sebagai Informasi Pengukuran Kinerja Dalam Rangka Implementasi Strategi Usaha PT “X” Di Pasuruan”**.

Balanced Scorecard ini menjadi penting karena memberikan informasi yang meliputi 4 perspektif yaitu *financial perspective*, *customer perspective*, *internal business perspective* dan *learning and growth perspective*. Sehingga gambaran yang diperoleh oleh pengambilan keputusan yang ada di dalam badan usaha tentang kondisi badan usaha tersebut menjadi lebih lengkap. Perbedaan informasi yang di dapat dengan menggunakan *balanced scorecard* dibandingkan dengan informasi yang didapatkan dengan cara lainnya adalah informasi dari *balanced scorecard* menggabungkan antara kinerja masa lalu dan pemicu dari kinerja di masa yang akan datang. Tujuan dan pengukuran kinerja yang digunakan diturunkan dari strategi yang dipilih oleh badan usaha di dalam memenangkan persaingan.

Banyak badan usaha yang telah menggunakan informasi dari kinerja *financial* dan *nonfinancial* tetapi pengukuran ini tidak dapat dikatakan sebagai pengukuran yang *balanced* karena pengukuran kinerja *nonfinancial* hanya dilaksanakan untuk perbaikan secara lokal. Sedangkan pada *balanced scorecard*, pengukuran kinerja *financial* dan *nonfinancial* menjadi bagian dari sistim informasi pada semua tingkatan organisasi. Hal ini memungkinkan top management mengerti pemicu dari kesuksesan kinerja keuangannya. Sebab antara pengukuran yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan dihubungkan dengan kinerja keuangan. Sehingga setiap tindakan dapat diketahui kontribusinya terhadap kinerja keuangan badan usaha.

Dengan menggunakan *balanced scorecard* akan memudahkan badan usaha untuk memfokuskan perhatian badan usaha dalam menerapkan strategi bersaing yang telah dipilih ke dalam seluruh bagian badan usaha. Dan diharapkan badan usaha tersebut akan menjadi lebih baik dalam

mengarahkan usaha yang dilakukan untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.